



Pendampingan Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Ketersediaan Pangan Dan Pemenuhan Kesehatan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid 19 Masyarakat Desa Kawasan Pesisir

Sarson W, Dj. Pomalato¹, Mohammad Taufiq Zulfikar Sarson²

¹ Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Kampus 4, Jl. Dr. Zainal Umar Sidiki, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo 96119, Indonesia

² Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: sarson@ung.ac.id¹

Article History:

Received: 02-12-2021

Revised: 23-03-2022

Accepted: 23-03-2022

Abstract:

Pengabdian dilaksanakan di Desa Monas Dan Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dengan tujuan untuk; 1) Mengoptimalkan potensi SDM; melalui; aksi nyata pemerintah desa dan kerja sama masyarakat untuk mengelola potensi Desa, FGD: Program utama; Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa, Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan Stunting dalam situasi New Normal dalam pelayanan kesehatan masyarakat kawasan wilayah pesisir. 2) Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat. Agenda kegiatan yang kedua untuk mengoptimalkan Pelayanan posyandu Desa/kelurahan/kecamatan, sebagai basis pelayanan kesehatan masyarakat; terutama untuk ibu hamil dan anak balita. Hasil yang dicapai berupa: (a) pelayanan optimal dari perangkat Desa. b) Peningkatan kesehatan Stunting c) Peningkatan kesejahteraan dan perekonomian serta e) ketrampilan masyarakat dalam memanfaatkan lahan untuk produksi tanaman lokal untuk ketersediaan pangan.

Keywords: *Potensi Desa, Pandemi Covid-19, Ketersediaan Pangan, Kawasan Wilayah Pesisir.*

Pendahuluan

Desa Monas Dan Desa Dunu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara merupakan kawasan pesisir yang pada umumnya memiliki sumberdaya alam dengan berbagai keunggulan karakteristik berupa potensi masyarakat, potensi pertanian, lahan, pemukiman dan potensi sumberdaya laut. Namun potensi keunggulan ini jika tidak dikelola secara baik dan benar maka potensi tersebut menjadi suatu sumber daya yang tidak akan menunjang kesejahteraan masyarakat.

Fakta yang kita temukan dikawasan pesisir adalah sesungguhnya mereka memiliki keunggulan potensi berupa potensi sumber daya alam yang kompleks serta bervariasi untuk menjadi modal utama bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Namun pada kenyataannya potensi tersebut kurang dimanfaatkan secara baik sehingga terkesan terbiarkan dan tersia-siakan.

Salah satu keunggulan yang menjadi potensi sumberdaya alam di desa pesisir adalah halaman dan pekarangan yang cukup luas untuk dapat dimanfaatkan. Dalam hal ini potensi ini

dapat digunakan sebagai tempat menanam tanaman yang bermanfaat untuk peningkatan gizi dan pendapatan masyarakat. Apalagi disaat pandemic Covid 19 seperti ini banyak masyarakat yang terdampak secara ekonomi sehingga perlu ada upaya untuk melakukan usaha lain untuk menambah pendapatan. Disamping itu potensi desa pesisir harus dikelola sebaik mungkin yang semuanya ditujukan untuk memperkuat desa sebagai basis ekonomi keluarga terutama untuk pemenuhan kebutuhan hidup terutama pemenuhan ketersediaan pangan masyarakat desa. itu sendiri.

Terkait dengan hal itu maka pemerintah Desa harus dapat menyiapkan program untuk mewujudkan kemaadiran dan pemenuhan pangan masyarakat. Program tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan berbasiskan pada kesehatan masyarakat. Disamping itu pengembangan potensi desa juga dapat dikaitkan dengan pemenuhan gizi dan penguatan ketersediaan pangan untuk masyarakatnya. Dengan demikian program pemerintah desa harus berorientasi pada kesehatan masyarakat, sebab dampak kesehatan masyarakat itu akan dirasakan oleh pemerintah juga.

Sebagaimana kita ketahui bahwa permasalahan yang melanda dunia saat ini adalah masalah pandemik virus Covi 19 yang telah berdampak secara serius terhadap kesehatan masyarakat. Pandemi Covid 19 ini telah menghancurkan pertumbuhan perekonomian yang berdampak pada konsumsi pemenuhan gizi. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan pangan masyarakat sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat kawasan wilayah pesisir. Dampak kurangnya kesejahteraan, akan berakibat pada merosotnya ekonomi masyarakat, apalagi untuk masyarakat kawasan wilayah pesisir, sehingga pemenuhan gizi pada masyarakat sangat kurang, hal ini juga yang menyebabkan penyakit stunting pada masyarakat, penyakit stunting itu disebabkan oleh pemenuhan gizi yang tidak terpenuhi sehingga mengakibatkan pertumbuhan badannya tidak seimbang dengan usia/timbangan anak. Begitu juga dengan ibu hamil yang pemenuhan gizinya kurang maka akan berdampak pada pertumbuhan janin kandungan anaknya. Apalagi untuk situasi sekarang, masyarakat diperhadapkan permasalahan yang sulit perekonomian, untuk pemenuhan kebutuhan Gizi dan perekonomian yang kurang; sehingga masyarakat memiliki beberapa masalah yang fatal; masyarakat berada pada situasi dan kondisi wabah covid-19. dengan penyakit stunting yang mendasari kurangnya pemenuhan gizi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka pengabdian ini penting dilaksanakan melalui; “Pendampingan Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Pemenuhan ketersediaan pangan dan pemenuhan Kesehatan masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 masyarakat desa Kawasan Pesisir.

Metode

Program pengabdian ini dilaksanakan selama 55 hari. Dilaksanakan bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan 30 orang mahasiswa program KKN yang diharapkan dapat menjadi solusi alternatif yang ditawarkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia terampil dan sehat serta terpenuhi kebutuhan pangannya.

Pada kegiatan ini dilakukan edukasi pelatihan (FGD/Diklat) Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa di Kawasan pesisir. Disamping itu dilakukan pula kegiatan pelatihan ini untuk aparat, perangkat dan masyarakat desa di di Kawasan pesisir terkait dengan materi pengembangan potensi desa serta materi kesehatan dan kepatuhan hukum oleh pemerintah

desa dalam pencegahan dan penanganan Stunting dalam situasi *New Normal* pasca pandemik Covid-19, serta bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan perekonomian, dan pengolahan pertanian. Demikian juga kegiatan peningkatan pelayanan Kesehatan masyarakat dan pemenuhan gizi ibu hamil dan anak balita serta penguatan pencegahan covid 19 lewat Proses yang melibatkan seluruh masyarakat desa pesisir.

Hasil

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pelayanan Vaksinasi Covid-19

Sebelum adanya pengabdian ini, pelayanan vaksinasi hanya melibatkan aparat desa setempat dan tim medis saja, setelah adanya program pengabdian ini aparat desa dan tim medis merasa terbantu karena dapat meringankan sebagian tugas dari tim medis misalnya registrasi, memastikan warga yang divaksin mematuhi protokol kesehatan dan juga membantu aparat desa seperti pendataan.

2. Pembuatan bak sampah

Sebelum adanya bak sampah yang telah dibuat oleh mahasiswa, terdapat banyaknya sampah disekitar pemukiman warga yang tertumpuk sampai berserahkan ke area jalan, kemudian setelah dibuatnya bak sampah ini masyarakat tidak lagi membuang sampah sembarangan.

3. Penghijauan

Sebelum dibuatnya program ini area pemukiman warga terasa panas karena kurangnya pepohonan. Setelah adanya program ini diharapkan pohon tumbuh dan dapat memberi rasa sejuk terutama pada area pesisir pantai.

4. Penyuluhan Stunting dan bahaya peredaran Narkoba

Adapun hasil yang di dapat dari pelaksanaan Penyuluhan Stunting dan bahaya peredaran Narkoba yakni Menambah pengetahuan umumnya untuk masyarakat. Sebelum di terapkan program penyuluhan Stunting dan bahaya peredaran Narkoba, Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai stunting dan bahaya peredaran narkoba. Setelah dilaksanakan program tersebut menambah wawasan/pengetahuan lebih untuk masyarakat tentang. Stunting dan bahaya peredaran Narkoba.

Diskusi

Rencana Aksi Program Kegiatan dilaksanakan kepada aparat dan perangkat desa dan Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki peran, motivasi dalam memanfaatkan mengembangkan potensi Desa, memperhatikan pendidikan, kesehatan, taat hukum, mau meningkatkan perekonomiannya dan mampu memperhatikan lingkungannya, namun dengan sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat.

Proses pelaksanaan kegiatan dikerjakan oleh mahasiswa melalui perhitungan Volume kerja. Setiap mahasiswa melakukan pekerjaan sebanyak 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa selama 2 bulan kegiatan. Rencana Aksi program kerja dapat di rinci sebagai berikut: FGD Pengembangan Potensi Desa untuk Optimalisasi Pelayanan Aparat Desa. Pemberian Materi Kesehatan dan Kepatuhan Hukum oleh Pemerintah Desa dalam pencegahan dan penanganan

Stunting dalam situasi *New Normal* pasca pandemik Covid-19. Pendampingan pelayanan Gizi untuk kesehatan masyarakat untuk mengoptimalkan Pelayanan posyandu Desa/kelurahan/kecamatan. BimTek Pencegahan Penularan Wabah Covid-19; Sosialisasi Pola Hidup Sehat (PHBS); Patuh Protap Kesehatan; Geraka aksi kegiatan *ketiga*; Cara Cuci tangan dan Pakai masker; Bagi-bagi masker masyarakat pesisir. Terakhir pelatihan pemanfaatan lahan tidur pekarangan rumah dan kebun dengan Pelatihan menanam tanaman di halaman dan kebun.

Kesimpulan

Setelah kurang lebih 55 hari program pengabdian ini, kami dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian yang telah terprogramkan bisa berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan meskipun terdapat perubahan dan penambahan kegiatan. Selanjutnya kesimpulan dapat diuraikan sbb;

1. Program pengabdian yang telah terencana dapat berjalan dengan baik meskipun ada kegiatan yang tidak terlaksana sesuai dengan waktu yang telah direncanakan tetapi berubah jadwal karena faktor cuaca dan kegiatan yang tidak terencana dari sasaran program. Tidak hanya itu kendala lain muncul karena kekurangan dana untuk menyelenggarakan kegiatan yang telah direncanakan.
2. Membentuk mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada dan dapat memahami bagaimana hidup bermasyarakat.
3. Program pengabdian ini dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan masyarakat serta dapat menggugah masyarakat terutama dalam bidang Pengembangan Potensi Desa untuk Pemenuhan Gizi sebagai Pencegahan Stunting di tengah Pandemi Covid-19.
4. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah dan masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pengakuan/Acknowledgements

Pada kesempatan ini kami menyampaikan salut dan terimakasih kepada Bupati Gorontalo Utara, Camat Monano dan teristimewah kepada Kepala Desa Monas Dan Desa Dunu yang telah mendukung sepenuhnya pelaksanaan program pengabdian ini sehingga dapat terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, Khusus kepada seluruh masyarakat kedua desa dan terutama pada tokoh tokoh masyarakat dan tokoh tokoh pemuda yang telah bersama sama untuk semua kegiatan ini. Kami juga sampaikan terimakasih yang mendalam kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo dan pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah mendukung program pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan sangat baik. Insya Allah apa yang kita lakukan akan selalu mendapat redha dari Allah SWT.

Daftar Referensi

- BPS, 2012. *Kecamatan Kwandang Dalam angka*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara (<http://pohuwatokab.bps.go.id>). Di Akses, Sabtu, 15 Agustus 2020. Jam; 15:20
- TOR KKN Tematik 2021. Gunawan, K. (2011). Manajemen Pemberdayaan Desa dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.

- Hardijono, R., Maryunani, Yustika, A.E., & Ananda, C.F., (2014). Economic Independence of The Village Through Institutional Village Enterprises (BUMDes). *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 3(2), 21-30.
- Mohamad Jafar Hafsah. 2008. Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Iris Press (Institute for Religious and Institutional Studies).
- Bramasta Dandy Bayu (2020) Mengenal Apa Itu New Normal Di Tengah Pandemi Corona “Diakses tanggal 15 Agustus 2020. Jam; 15:10 dari <http://www.kompas.com/tren/read/2020/05/20/063100865/mengenal-apa-itu-new-normal-di-tengah-pandemi-corona->